

**Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan,
Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)**

Selsa Reza Putri Aulia^{*)}

Nurhajati^{)}**

Khalikussabir^{*)}**

Email : selsa.putri87@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurial mindset, entrepreneurship education, and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. The sample used in this study was 87 active students from the Faculty of Economics and Business class of 2020 who had taken advanced entrepreneurship courses. The data analysis method used in the study was multiple linear regression analysis. Data testing used is simultaneous hypothesis testing (F) and partial hypothesis testing (t). The results showed that simultaneously the variables of Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurship Education, and Entrepreneurial Motivation had a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest and based on the results of partial testing, the Entrepreneurial Mindset variable had a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest, the Entrepreneurship Education variable had a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest, and Entrepreneurial Motivation had a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest of Students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang.

Keywords: *Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest*

Pendahuluan

Ketertarikan dalam berbisnis di era generasi muda saat ini harus diperhatikan dan dihadirkan sejak dini agar dapat melahirkan bibit-bibit wirausahawan muda. Menumbuhkan minat kewirausahaan pada generasi muda bisa dilakukan dengan cara memperkenalkan pengetahuan akan pentingnya berwirausaha yang kemudian mereka harus terlibat secara langsung dalam mencari pengalaman wirausaha. Kewirausahaan merupakan salah satu solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah sosial seperti yang dihadapi oleh Indonesia yaitu banyaknya tingkat pengangguran generasi muda. Pengangguran terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah orang yang mencari pekerjaan.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik, angka pengangguran dengan pendidikan lebih tinggi (diploma dan universitas) nyatanya lebih tinggi dibandingkan pengangguran yang hanya memiliki pendidikan dasar atau tidak (Badan Pusat Statistik, 2020). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa wirausaha di Indonesia belum berkontribusi secara ideal dalam mendorong perekonomian negara. Bangsa Indonesia memerlukan wirausaha yang memulai bisnisnya dari muda untuk mengubah pola pikir mayoritas masyarakat dari mental pegawai menjadi mental pengusaha. Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menanamkan semangat kewirausahaan pada mahasiswa. Dengan adanya semangat kewirausahaan ini diharapkan mahasiswa dapat membuka peluang kerja bagi diri sendiri maupun orang lain. Maka dari itu, perguruan tinggi memiliki peran

dalam meningkatkan pengetahuan, pola pikir, serta sikap kewirausahaan pada mahasiswa sehingga dapat mendorong minat mahasiswa dalam dunia usaha. Dari beberapa faktor penghambat pertumbuhan wirausaha diatas pola pikir kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam mendorong minat berwirausaha.

Menurut Yuritanto & Armansyah (2021) minat berwirausaha adalah kesiapan seseorang untuk bekerja keras guna menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimilikinya dan bersedia menghadapi tantangan dalam usaha mereka. Minat berwirausaha pada bangku pendidikan khususnya perguruan tinggi harus lebih diperhatikan supaya ketika sudah lulus sarjana mahasiswa tidak bingung untuk mencari lapangan pekerjaan tetapi bisa membuka lapangan pekerjaan. Rata-rata para lulusan pendidikan formal berupaya mencari pekerjaan tetap yang diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peran perguruan tinggi juga sangat diperlukan untuk mendidik dan melatih jiwa kewirausahaan mahasiswa yaitu dengan cara memberikan mata kuliah Kewirausahaan. Dengan diberikan mata kuliah kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha dan memiliki gambaran untuk membuka usaha sendiri. Pendidikan kewirausahaan ini salah satu faktor yang sangat penting untuk dilakukan dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan minat kewirausahaan mahasiswa karena pendidikan merupakan peran kunci dalam membentuk sikap, niat, dan persiapan keseluruhan seseorang untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan (Fatoki, 2014).

Faktor motivasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Menurut Sopiah (2008) motivasi didefinisikan sebagai keadaan dimana jerih payah dan kerja keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan yang diinginkan. Motivasi berwirausaha untuk mahasiswa sangat diperlukan untuk mendorong minat berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada dalam mahasiswa tersebut. Semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula minat untuk mewujudkan tujuan berwirausahanya. Maka dari itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak untuk lebih mendukung perkembangan kewirausahaan di masyarakat terutama kalangan generasi muda yaitu dengan memberikan pendidikan kewirausahaan.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Minat Berwirausaha

Menurut Hendrawan & Sirine (2017) minat berwirausaha adalah kemampuan diri sendiri untuk bertindak guna mengembangkan kemampuan dan menciptakan sesuatu yang baru dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya dan siap menghadapi risiko dalam mencapai tujuannya. Berikut adalah indikator dalam minat berwirausaha menurut Alma (2013) adalah sebagai berikut:

1. Percaya Diri
2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil
3. Berani Mengambil Risiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi ke Masa Depan

Pola Pikir Kewirausahaan

Asnawati (2021) menyatakan bahwa pola pikir kewirausahaan mencakup cara berpikir seorang wirausaha yang memiliki pengaruh pada sikap dan perilakunya dalam mencapai tujuan hidupnya terutama dalam menjalankan usahanya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pola pikir kewirausahaan menurut Thornberry (2006) adalah sebagai berikut:

1. *Locus of Control*
2. Toleransi terhadap Ambiguitas

3. Konsisten untuk Selalu Beraktivitas
4. Rasa Urgensitas Tinggi
5. Ketekunan
6. Optimis

Pendidikan Kewirausahaan

Suryana (2013) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah bidang studi yang mengkaji nilai-nilai, keterampilan, serta sikap untuk menangani tantangan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan kewirausahaan menurut Dalimunthe . (2017) adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum
2. Kualitas Tenaga Pendidik
3. Sarana dan Prasarana

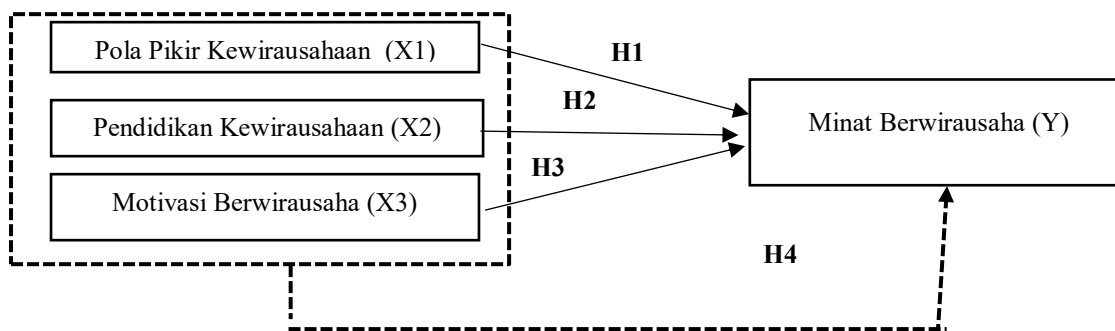
Motivasi Berwirausaha

Menurut Mulyadi (2015) motivasi adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha menurut McClelland (1961) adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan Prestasi
2. Kebutuhan akan Kekuasaan
3. Kebutuhan akan Afiliasi

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Model Penelitian



- H1 : Pola pikir kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- H2 : Pola pikir kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- H3 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- H4 : Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian eksplanatoris (*explanatory research*) yang artinya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen Sugiyono (2019). Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang dilaksanakan mulai dari bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2020 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan lanjutan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 87 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pola Pikir Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,564	0,208	Valid
	X1.2	0,842	0,208	Valid
	X1.3	0,862	0,208	Valid
	X1.4	0,730	0,208	Valid
	X1.5	0,745	0,208	Valid
	X1.6	0,732	0,208	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,766	0,208	Valid
	X2.2	0,865	0,208	Valid
	X2.3	0,900	0,208	Valid
Motivasi Berwirausaha (X3)	X3.1	0,751	0,208	Valid
	X3.2	0,789	0,208	Valid
	X3.3	0,813	0,208	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,645	0,208	Valid
	Y2	0,816	0,208	Valid
	Y3	0,814	0,208	Valid
	Y4	0,685	0,208	Valid
	Y5	0,638	0,208	Valid
	Y6	0,628	0,208	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Minat Berwirausaha memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yaitu r tabel sebesar 0,208 dengan nilai signifikansi 5%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kriteria	Keterangan
Pola Pikir Kewirausahaan (X1)	0,846	0,6	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,800	0,6	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X3)	0,684	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,800	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Minat Berwirausaha memiliki nilai α Cronbach $>$ 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32055969
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.046
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil output uji normalitas Kolmogrov-Smirnov diatas, didapatkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa item variabel independen dan item variabel dependen pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pola Pikir Kewirausahaan (X1)	0,862	1,161	Bebas Multikolinearitas
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,508	1,968	Bebas Multikolinearitas
Motivasi Berwirausaha (X3)	0,459	2,180	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data dari tabel diatas didapat hasil dari variabel Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Minat Berwirausaha memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , sehingga disimpulkan bahwa variabel pola pikir kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	A	Keterangan
Pola Pikir Kewirausahaan (X1)	0,991	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,523	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Berwirausaha (X3)	0,550	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari data tabel diatas didapat nilai signifikansi dari variabel Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel X1, X2, X3.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1	(Constant)	.402	.359	1.120	.266
	Pola Pikir Kewirausahaan	.138	.069	.149	.2009
	Pendidikan Kewirausahaan	.166	.081	.198	2.051
	Motivasi Berwirausaha	.560	.100	.565	5.577

Sumber: Data primer diolah, 2024

$$Y = 402 + 0,138X_1 + 0,166X_2 + 0,560X_3$$

Berikut merupakan penjelasan dari hasil persamaan regresi linear berganda:

- Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0,402 menandakan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Pola Pikir Kewirausahaan sebesar 0,138 yang memiliki nilai positif. Yang berarti jika nilai Pola Pikir Kewirausahaan (X1) semakin meningkat maka nilai yang didapat variabel Minat Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan juga.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,166 yang memiliki nilai positif. Yang berarti jika nilai Pendidikan Kewirausahaan (X2) semakin meningkat maka nilai yang didapat variabel Minat Berwirausaha (Y) juga akan mengalami peningkatan.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0,560 yang memiliki nilai positif. Yang berarti jika nilai Motivasi Berwirausaha (X3) semakin meningkat maka nilai yang didapat variabel Minat Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan juga.

Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	13.763	3	4.588	43.088	.000 ^b
<i>Residual</i>	8.837	83	.106		
Total	22.600	86			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menandakan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis (H1) variabel Pola Pikir Kewirausahaan, variabel Pendidikan Kewirausahaan, dan variabel Motivasi Berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Uji t

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.402	.359		1.120
	Pola Pikir Kewirausahaan	.138	.069	.149	2.009
	Pendidikan Kewirausahaan	.166	.081	.198	2.051
	Motivasi Berwirausaha	.560	.100	.565	5.577

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui pada variabel Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara X1, X2, X3 terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.609	.595	.32630

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada diatas diketahui nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,595 atau sama dengan 59,5% dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha mampu menjelaskan variasi Minat Berwirausaha sebesar 59,5% sementara itu 40,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNISMA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kardila & Puspitowati (2022) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Pola Pikir Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Sedangkan dalam penelitian Bharata (2019) Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa variabel Pola Pikir Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNISMA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Purwaningsih (2019) yang menyatakan bahwa Pola Pikir Kewirausahaan dan Adversity Quotient berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNISMA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jumiaty *et al* (2022) yang menyimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial motivasi berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNISMA. Hal ini mendukung penelitian Melinda *et al* (2023) yang menyimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pola pikir kewirausahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Motivasi Berwirausaha (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pola pikir kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha.
2. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa FEB angkatan 2020.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang dapat diberikan diantaranya sebagai berikut:

1. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melibatkan sampel penelitian yang lebih luas, tidak hanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja akan tetapi seluruh fakultas di UNISMA sebanyak 11 fakultas bahkan dapat diperluas ke lingkup yang lebih umum yang melibatkan mahasiswa dari berbagai Universitas agar dapat memberikan gambaran yang berbeda atau lebih baik lagi.

2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mempertimbangkan penambahan variabel yang relevan di luar penelitian ini seperti contoh variabel lingkungan keluarga, self efficacy, ekspektasi pendapatan untuk memperluas cakupan objek penelitian.

Referensi

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Asnawati. (2021). *Kewirausahaan, Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis*. Malang
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indikator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-2020-2022>.
- Bharata, W. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*. 2.
- Dalimunthe, D., Pambudi, R., Hutagalung, A. Q., & Muda, I. (2017). *The Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment Towards Students ' Entrepreneurial Motivation*. March 2019.
- Fatoki, O. (2014). The entrepreneurial intention of undergraduate students in South Africa: The influences of entrepreneurship education and previous work experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 294–299. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n7p294>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Jumiati, Reza, & Sutrisno. (2022). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas mulwarman*. 1, 1–10.
- Kardila, & Puspitowati, I. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha*.
- McClelland, D. (1961). *The Achieving Society*. United States of America: D. Van Nostrand Company, Inc.
- Melinda, R. D., Yohana, C., & Fadhillah, N. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. 2(3), 911–924.
- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: In Media.
- Purwaningsih, N. (2019). *Adversity Quotient terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang)*.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional* (Edisi satu). Yogyakarta: Andi.

Selsa Reza Putri Aulia*) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

Nurhajati**) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Khalikussabir***) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA